

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penanaman karakter kemandirian bagi anak di Yayasan Manba'ul Khairat, sebagai berikut:

1. Proses penanaman karakter kemandirian bagi anak usia 10-15 tahun di Yayasan Manba'ul Khairat dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan moral mereka yang difokuskan untuk membentuk kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai bagi anak. Penanaman karakter kemandirian bagi anak di Yayasan Manba'ul Khairat menggunakan metode pembiasaan melalui berbagai kegiatan seperti sholat berjamaah, mengaji bersama, kegiatan piket, membersihkan kamar tidur, bimbingan keseharian, menjahit, belajar berdakwah, belajar hadroh, dan membantu pengasuh untuk menjaga satu sama lain.
2. Melalui pembiasaan kegiatan, peraturan, dan bimbingan pengasuh bagi anak selama berada di Yayasan, didapatkan hasil bahwa kegiatan, peraturan, dan bimbingan pengasuh dapat menanamkan karakter kemandirian bagi anak. Hal ini terlihat dengan kemampuan anak mempunyai sikap percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri, anak mampu untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, anak mampu untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai langkah-langkah untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, dan anak mampu bertanggung jawab dalam tugas atau perbuatan yang dia lakukan, sikap-sikap

ini memperlihatkan bahwa anak selalu berupaya untuk tidak menggantungkan dirinya terhadap bantuan orang lain disekitarnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan disimpulkan, maka terdapat implikasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya berbagai upaya untuk membentuk karakter kemandirian anak sejak dini oleh Yayasan, dapat mengubah perilaku dan sikap anak menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian penanaman karakter kemandirian dapat memberikan penguatan karakter bagi anak, baik secara pemahaman maupun secara praktik dalam kehidupan.
2. Dalam upaya menanamkan suatu karakter, dibutuhkan suatu pembiasaan dan pendekatan yang harus disesuaikan dengan perkembangan moral seseorang. Khususnya bagi anak yang tinggal di Yayasan, karena mereka sedang dalam fase mencari jati diri dan berusaha mencari berbagai nilai kebenaran yang ada di dalam kehidupan. Dukungan positif sangat dibutuhkan dalam mengarahkan dan membimbing anak, agar kelak mereka dapat hidup mandiri dengan tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab, percaya terhadap diri sendiri, mampu untuk bekerja sendiri, mampu untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai langkah-langkah untuk menyelesaikan masalahnya dengan pondasi ilmu dan akhlak yang mereka punya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang sudah peneliti sampaikan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada pemerintah, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu pengembangan potensi dan pembentukan watak warga negara agar menjadi warga negara yang mampu mandiri serta bertanggung jawab, saran yang dapat diajukan peneliti kepada pemerintah sebaiknya, pemerintah dapat bekerja sama dengan pihak LKSA dengan mengeluarkan kebijakan mengenai bantuan kepada pihak LKSA untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak asuh dari segi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan. Agar pelaksanaan pendidikan formal juga pendidikan karakter di LKSA dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada pihak pengurus Yayasan Manba'ul Khairat diharapkan tetap mempertahankan usaha dalam menanamkan karakter yang baik terutama karakter kemandirian bagi anak di Yayasan. Selain itu Yayasan dapat lebih baik lagi memberikan layanan pendidikan formal, karakter yang baik, dan pendidikan agama bagi anak.
3. Bagi anak-anak yang ada di Yayasan Manba'ul Khairat akan lebih baik untuk tetap menjalankan apa yang sudah diarahkan oleh pengasuh dan pendidik agar dapat merealisasikan segala hal yang telah mereka berikan. Selain itu anak-anak lebih dapat percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan, dapat menentukan pilihan yang akan diambil, mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekitar dengan baik, dan berusaha untuk tidak menggantungkan diri pada orang lain agar dapat menjadi anak yang mempunyai karakter kemandirian dan dapat menjadi bekal ketika menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara nantinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan penanaman karakter kemandirian bagi anak dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data selama penelitian agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

